

**GERAKAN FILANTROPI ISLAM DALAM SEDEKAH JUMAT
DI MASJID NURUL HUDA PANGPONG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos.)

Disusun Oleh :

Noer Affandi Hidayatullah HR

NIM. 18105040049

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-164/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN FILANTROPI ISLAM DALAM SEDEKAH JUM'AT DI MASJID NURUL HUDA PANGPONG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOER AFFANDI HIDAYATULLAH HR
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040049
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

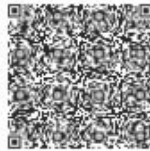
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

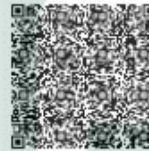
Valid ID: 61f0b806d9dadf



Penguji II

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

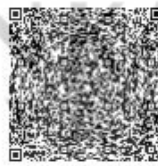
Valid ID: 61ef57037e6d0



Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 61ee1164e624d



Yogyakarta, 21 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61e354499880

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noer Affandi Hidayatullah HR
NIM : 18105040049
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dsn. Barat leke, Pangpong, Labang, Bangkalan Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Jl. Tantular, Pringwulung Rt/Rw 15/42, Condong Catur,
Depok, Sleman, Yogyakarta.
Telp/HP : 085752393363
Judul : Gerakan Filantropi Dalam Sedekah Jumat di Masjid Nurul
Huda Pangpong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Noer Affandi Hidayatullah HR
NIM: 18105040049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

Dosen: Dr. Moh. Soehadha, M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Noer Affandi Hidayatullah HR
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Noer Affandi Hidayatullah HR
NIM : 18105040049
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Gerakan Filantropi Dalam Sedekah Jum'at di Masjid Nurul Huda Pangpong

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Pembimbing

Dr. Moh. Soehadha, M.Hum.
NIP. 197204171999031003

MOTTO

“Sebaik- Baiknya orang adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sudah menjadi inspirasi, dan motivasi dalam kehidupan peneliti.

adek- adekku serta seluruh keluarga besar.

Kepada istriku kelak

Kepada siapapun yang turut mewarnai perjalanan hidup peneliti

Almamater prodi Sosiologi Agama

Universitas Islam Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Gerakan Filantropi Islam pada saat ini semarak di berbagai penjuru pelosok. Masyarakat membungkusnya dalam kegiatan yang beraneka ragam. Salah satunya adalah tren Sedekah Jumat yang marak dilakukan oleh sebagian masyarakat dengan mengatasnamakan komunitas ataupun perseorangan. Niat baik yang terbungkus dalam kegiatan Sedekah Jumat mendapat respon yang bervariasi di tengah masyarakat. Bahkan tak ayal banyak masyarakat yang mendukung dengan adanya gerakan Sedekah Jumat seperti ini. Seperti yang terjadi di Masjid Nurul Huda Pangpong, masyarakat desa Pangpong masih asing dengan kegiatan membagikan nasi bungkus gratis kepada jamaah salat Jumat di masjid tersebut. Ini merupakan sesuatu yang baru terjadi di daerah tersebut. Namun seiring dengan perkembangan waktu masyarakat mulai paham maksud dan tujuan dengan adanya Sedekah Jumat tersebut. Ini berdampak juga dalam kehidupan sosial mereka. Kegiatan ini juga tidak luput dari campur tangan komunitas Sijum yang menjadi pelopor utama.

Penelitian ini berjenis kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan enam sumber utama yang meliputi pengurus Takmir Masjid Nurul Huda Pangpong, Pengurus Komunitas Sijum, Jamaah Masjid Nurul Huda Pangpong, Tokoh masyarakat dan para donatur dalam kegiatan Sedekah Jumat tersebut. Pengumpulan ditempuh dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan sosiologis dengan memakai pisau analisis teori Filantropi Islam dan teori Kepemilikan Sosial dari Asghar Ali Engineer. Pemakaian dua teori tersebut untuk mengetahui nilai sosial yang terkandung di dalamnya dan mengenai asal mula kegiatan Sedekah Jumat itu muncul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Sedekah Jumat yang bertempat di Masjid Nurul Huda Pangpong, merupakan prakarsa atau ide dari Komunitas Sijum DOP Labang yang memiliki niat mulia untuk mengajak masyarakat ikut meramaikan khazanah persedekahan dan tidak ragu lagi dalam mengeluarkan harta mereka. Karena sejatinya setiap harta yang dimiliki juga terdapat hak orang lain yang harus juga disalurkan. Dalam hal ini pembagian nasi bungkus gratis merupakan salah satu wujud kepedulian sosial yang dilakukan oleh masyarakat terhadap orang lain. Kemudian Sedekah Jumat mengandung tiga konsep dalam Filantropi Islam, yakni kewajiban agama, atas dasar ayat-ayat Al-quran, moralitas agama/ moralitas sosial atas dasar menumbuhkan rasa kepedulian kepada sesama dan keadilan sosial, atas dasar manusia sebagai makhluk sosial yang berhak mendapatkan haknya dalam harta orang lain juga.

Kata Kunci : Gerakan Filantropi Islam, Sedekah Jumat, Komunitas Sijum.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin. Segala puji dan puja syukur kami haturkan kepada Allah Swt. karena dengan segala limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus mengalir deras keharibaan baginda Nabi Muhammad Saw. karena berkat perjuangan beliauah saat ini kita semua dapat merasakan manisnya ilmu pengetahuan. Semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Alhamdulillah dengan semua usaha, doa, dan ikhtiar yang dilakukan peneliti, akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan judul “*Gerakan Filantropi Islam dalam Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong*”. skripsi ini merupakan syarat untuk diajukan kepada progam studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar sarjana sosial. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak lika-liku yang harus dilalui peneliti. Jika tanpa ada bantuan, bimbingan, dorongan semangat, dan kerjasama dari berbagi pihak mungkin skripsi ini tidak akan pernah ada. Maka dari itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kunia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A, selaku ketua Progam Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Moh. Soehadha, M.Hum. Selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya. Yang selalu memberikan masukan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. *Jazakumullah khoiron*
5. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. dan Dr. Nurus Sa'adah, S.Pi., M.Si., Psi.Selaku penguji dalam Munaqosyah saya. Semoga segala ilmu yang diberikan oleh beliau berdua mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah Swt.
6. Kiai Naqib dan Kiai Fakhri selaku pengasuh di pondok pesantren yang pernah saya tempati untuk menuntut ilmu dulu. Semoga beliau- beliau masih berikan kesehatan dan tetap dalam lindungan-Nya
7. Seluruh dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
8. Staf akademik prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu membantu peneliti dalam mengurus administrasi kampus selama ini.
9. Ibunda Rodiyah tercinta saya ucapkan terimakasih yang tiada batasnya atas dukungan moril, materil dan cinta kasihnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan untuk almarhum ayah H. Ach Helmi, tiada kata yang mampu mengawali dari segalanya. Hanya selaksa doa yang terus saya lantunkan untukmu. Semoga cita- cita mu yang pernah terucap dapat saya selesaikan dengan baik. Dan tak lupa juga kepada adek tercinta Nurul Aulia Ariska, dan Muhammad Firmansyah Alghazali sekali lagi terimakasih untuk kalian yang sudah menjadi alasan peneliti untuk tetap terus maju.
10. Seluruh keluarga peneliti yang sudah memberikan dukungan moril serta materil selama ini.
11. Sahabat karib UNEXHAUSTED (Zebe, Ary, Fatur, Adit, Tara, Ziya, Fiya, Fudoh, Valen, Hana, Susi, Fida) yang selalu memberikan support kepada peneliti.

Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu menemani peneliti dalam kondisi apapun.

12. Bu Oneng dan Pak Pono Selaku Keluarga kedua di tanah rantau, yang telah banyak berjasa dalam kehidupan peneliti. Semoga kebaikan beliau berdua dibalas berlipat ganda oleh Allah Swt.
13. Sahabat Sohib kampret (Arisyi, dan yuli) yang sudah memberikan dukungan kepada peneliti.
14. Teman- teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2018 (ABISATYA'18) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu mengingat kisah perjuangan yang dituliskan diawal masih belum usai.
15. Sahabat- sahabat KKN 105 Mandiri, Kalijaga Muda (aan, adit, arisyi, mely, fauhan, sopia, anya, fina, yuli, aul, devi) yang sudah membagikan banyak pengalaman dan ilmunya selama masa KKN.
16. Tidak lupa untuk semua pihak yang sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan peneliti ini semoga Allah Swt. melindungi kalian semua.

Atas bantuan dan dorongan mereka semua, penyusun mengucapkan semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan Keberkahan dan Rahmat-Nya. Tidak ada balasan lain dari penyusul kevuali ucapan terimakasih, *jazakumullahu khairan*. Meski demikian, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini menjadi bacaan yang bermanfaat untuk semua orang.

Yogyakarta, 15 Januari 2022

Noer Affandi Hidayatullah Hr

NIM: 18105040049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
a. Tujuan Penelitian.....	5
b. Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	10
1. Perwalian atau Kepemilikan Sosial	11
2. Filantropi Islam	13
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Subjek dan Lokasi Penelitian	17
3. Sumber Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18

a. Observasi.....	19
b. Wawancara	19
c. Metode <i>Library Research</i>	21
5. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM DESA PANGPONG, MASJID NURUL HUDA, DAN KOMUNITAS SIJUM	
A. Desa Pangpong	25
B. Masjid Nurul Huda Pangpong	33
C. Komunitas Sijum	38
BAB III TAFSIR SOSIAL SEDEKAH JUMAT DI MASJID NURUL HUDA PANGPONG	
A. Pengertian Sedekah.....	41
B. Komunitas Sijum DOP Labang Sebagai Pelopor.....	45
C. Nilai Sosial Dalam Kegiatan Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong.....	54
BAB IV MAKNA DAN PENGARUHNYA SEDEKAH JUMAT BAGI JAMAAH MASJID NURUL HUDA PANGPONG	
A. Makna Sedekah Jumat Bagi Jamaah Masjid Nurul Huda Pangpong ...	61
B. Pengaruh Sedekah Jumat Bagi Jama'ah Masjid Nurul Huda Pangpong.....	68
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran- saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Jumlah Kependudukan Desa Berdasarkan Setiap Dusun	29
Tabel.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Pangpong.....	30
Tabel. 3 Nama-nama Pengurus Takmir Masjid Nurul Huda Pangpong	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Peta Desa Pangpong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan.....	28
Gambar. 2 Bagan Struktur Kepengurusan Masjid Nurul Huda Pangpong	36
Gambar. 3 Peneliti Mewawancarai Ibu Siti (Penjual Sate Ayam)	51
Gambar. 4 Ibu Khalifah Sedang Menjaga di tempat Nasi Bungkus	60
Gambar. 5 Anak-anak Mengambil Nasi Bungkus Gratis.....	70
Gambar. 6 Suasana Salat Jumat Berjamaah	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini banyak sekali ditemukan fenomena baru yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Fenomena tersebut tak jarang memberikan dampak yang positif di masyarakat. Sehingga tak heran, banyak fenomena-fenomena itu yang terus dilestarikan oleh masyarakat.

Secara mendasar fenomena adalah suatu kejadian yang dapat disaksikan oleh panca indra dan dapat dijelaskan secara ilmiah¹. Terkadang kita bisa memaknai kata fenomena ini dengan kejadian yang luar biasa yang tiba-tiba muncul. Sedangkan fenomena yang ingin dilihat adalah tertuju kepada sosial, yang ada sangkut pautnya dengan masyarakat. Sehingga bisa melihat lebih mendalam fenomena sosial yang bermunculan di tengah masyarakat.

Madura merupakan sebuah pulau yang sangat menjaga dan merawat dengan benar tradisi nenek moyang yang diajarkan dari sejak dahulu sampai sekarang. Banyak sekali kearifan local yang bisa ditemui di Pulau Madura. Salah satu yang paling jaga, adalah masalah *tengkah*². Tak heran jika banyak dari anak-anak mereka, Pendidikan paling dasar yang diajarkan adalah masalah agama dan *akhlaqul karimah*. Salah satu kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Madura adalah sedekah. Sedekah

¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kemendikbud: CV. Adi Perkasa. Hlm. 463.

² Kalau dalam Bahasa Indonesia memiliki arti, budi pekerti, atau tingkah laku.

sendiri dalam agama Islam merupakan anjuran yang diajarkan oleh Rasulullah, untuk berbagi kepada saudara yang membutuhkan.

Sedekah dalam tren kekinian menjadi populer, karena masyarakat muslim mulai menyadari pentingnya untuk membantu sesama dan semua tindakan itu bermuara kepada mengharapkan ridha Allah Swt. Bahkan banyak sekali komunitas maupun lembaga yang bermunculan menyuarakan untuk gemar bersedakah. Lembaga atau komunitas itu menjadi jembatan bagi para masyarakat untuk menipkan sedekah terbaik mereka dan diharapkan dapat tersalur dengan baik. Namun masyarakat Madura memiliki tradisi yang unik mengenai, rasa senang bahkan suka berbagi terhadap tetangganya.

Bentuk sedekah masyarakat Madura yang paling sering dilakukan yaitu, ketika momen hari- hari besar, atau hari- hari sakral. Bisa berupa bentuk makanan yang diberikan kepada tetangganya, ataupun bentuk sedekah yang lain. Begitupun dengan masyarakat Pangpong. Mereka punya kebiasaan suka memberi makanan pada tetangganya di hari tertentu dan momen yang tertentu pula. Seperti setiap hari Kamis, momen lebaran, momen satu Muharram, momen Syawalan, dan masih banyak lain lagi. Karena sudah menjadi adat istiadat atau tradisi yang sudah temurun diajarkan oleh orang tua terdahulu hingga sampai sekarang. sedekah

tersebut merupakan salah satu wujud syukur mereka terhadap atas segala sesuatunya yang diberikan oleh tuhan kepada mereka³.

Secara keseluruhan masyarakat Desa Pangpong latar belakang organisasi keagamaannya adalah Nahdlatul Ulama⁴. Mungkin bisa kita lihat di kota-kota besar banyak sekali masjid-masjid yang latar belakangnya Muhammadiyah menyediakan nasi gratis kepada jamaah salat Jumat. Tapi tidak menutup kemungkinan juga banyak masjid-masjid yang latar belakangnya NU (Nahdlatul Ulama'), yang sama juga menyediakan nasi gratis bagi jamaah salat Jumat. Kebanyakan masjid yang berada di Kecamatan Labang tidak ada yang menyediakan sedekah nasi gratis bagi jamaah salat Jumat. Namun di Masjid Nurul Huda Pangpong, saat ini sudah menyediakan nasi gratis bagi jamaah salat Jumat. Ada beberapa orang yang memiliki inisiatif untuk menghimpun orang di sekitar Masjid yang ingin bersedekah.

Adanya Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong juga masih ada sangkut paut dengan salah satu komunitas, bernama SiJum (Nasi Jumat), yang mempolopori sedekah ini untuk tetap terus terlaksana. Komunitas ini juga bekerja sama dengan pihak pengurus Masjid Nurul Huda Pangpong, untuk mencari para donator dan para dermawan yang siap untuk bersedekah setiap hari Jumat.

³ Dewanto.. Bentuk, Fungsi, dan Makna Leksikon “Kabumeh” Pada Masyarakat Keturunan Madura di Menganti, Gresik. dalam jurnal Kebudayaan, Volume 13, Nomor 2, Desember 2018. hlm 151.

⁴ Mohammad Al Fatih. Madura yang Islam? Atau Madura yang NU? Dalam <https://www.emadura.com/2016/08/madura-yang-Islam-atau-madura-yang-nu.html>. Diakses 9 September 2021.

Maka dari fenomena sosial yang ditemukan dilapangan membuat peneliti memiliki keinginan yang sangat besar untuk melihat lebih dalam lagi mengenai Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong, dimuali dengan alasan kenapa Sedekah Jumat bisa muncul di Masjid Nurul Huda Pangpong. Padahal masjid yang ada di sekitarnya tidak mengadakan Sedekah Jumat yang bentuknya pembagian nasi bungkus gratis kepada jamaah masjid. Kemudian komunitas Sijum yang menjadi pelopor utama, pertama kali diadakannya Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong pasti memiliki alasan tersendiri menyebarkan semangat bersedekah untuk masyarakat yang berada di sekitaran Masjid Nurul Huda Pangpong secara khusus, maupun Masyarakat Desa Pangpong Secara umum. Selain itu juga dengan adanya Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong terkandung nilai-nilai yang secara tidak tampak juga memiliki beberapa manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar masjid maupun masyarakat Desa Pangpong secara luas.

B. Rumusan Masalah

1. Apa nilai sosial yang terkandung dalam Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong?
2. Bagaimanakah jama'ah Masjid Nurul Huda Pangpong memberikan makna terhadap kegiatan Sedekah Jumat tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah sudah seyogyanya penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat penelitian,

berkaitan dengan fenomena Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Tujuan penelitian

1. Agar mengetahui nilai sosial yang terkandung dalam Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong
2. Agar mengetahui respon dari jamaah Masjid Nurul Huda Pangpong dalam memberikan makna kepada kegiatan Sedekah Jumat tersebut.

Sedangkan untuk manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan keilmuan dalam bidang sosial keagamaan. Seperti dalam bidang kajian Filantropi Islam, kepemilikan sosial dan lain-lain. Khususnya dalam memahami relitas sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat. Dengan cara melihat interaksi yang terbangun di dalamnya, sehingga dengan mudah dapat memahami realita yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dengan penjelasan di atas, diharapkan penelitian ini, dapat menjadi bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang tema penelitiannya masih satu jalur dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini sebagai pengalaman dan ilmu baru dalam memahami realitas sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Terutama dalam memahami fenomena Sedekah Jumat yang terjadi di Masjid Nurul Huda Pangpong yang dianggap sesuatu hal yang baru terjadi dan sebelumnya belum pernah ada. Penelitian ini juga ingin melihat lebih dalam lagi nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong. Tidak hanya itu saja penelitian ini juga ingin mengorek lebih dalam lagi mengenai kebiasaan Sedekah Jumat itu muncul.

Bagi Progam Studi Sosiologi Agama, semoga bisa menjadi bahan referensi yang bisa diakses oleh para peneliti selanjutnya yang memiliki bidang konsentrasi tema penelitian yang sama. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan para pembaca tentang memahami realitas yang terjadi dan dampak yang diberikan bagi masyarakat sekitar atas realitas yang terjadi tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah mencari beberapa referensi terkait dengan tema penelitian ini, peneliti menemukan beberapa skripsi, jurnal, maupun karya ilmiah yang lain. Dari beberapa pencarian tersebut yang terkait dengan tema penelitian, peneliti mengambilnya sebagai bahan pembandingan dan pendukung untuk

menyelasaikan penelitian ini. Adapun beberapa referensi-referensi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nurhadi Biantoro dengan Judul “Akulturasi Islam dan Budaya Lokal dalam Tradisi Sedekah Bumi (Studi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati)”. Di dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang tradisi sedekah bumi atau yang bisa disebut dengan *Bersih Desa*, yang sudah dilakukan secara turun temurun oleh penduduk Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Dalam tradisi sedekah bumi yang ada di desa tersebut, rangkaian ritualnya membagikan berkat yang ditaruh di keranjang kecil atau besek yang terbuat dari bambu. Dalam keranjang tersebut berisikan sayur-sayuran, buah buahan, nasi, lauk- pauk, ikan, dan telur. Kemudian hidangan itu dikumpulkan di Punden atau tempat yang dianggap sakral oleh masyarakat desa setempat⁵.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Agus Atiq Murtadlo dengan judul “Akulturasi Islam dan Budaya Lokal Tradisi Upacara Sedekah Laut di Pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang sebuah tradisi upacara ritual sedekah laut, tepatnya di daerah Kabupaten Cilacap. Mereka melakukan upacara sedekah laut tujuannya adalah sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada tuhan yang maha Esa dan Rasulnya. Tempat berlangsungnya ritual ini biasanya di laut selatan

⁵ Nurhadi Biantoro. Akulturasi Islam dan Budaya Lokal dalam Tradisi Sedekah Bumi (Studi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati). Dalam skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemiikian Islam UIN sunan Kalijaga 2019.

yang oleh masyarakat dianggap sakral, karena merupakan kerajaan Nyi Ratu Roro Kidul. Perbedaan antara skripsi karya Agus Atiq Mutadlo dengan penelitian ini adalah konsep sedekah sudah jelas sangat berbeda. Penelitian ini lebih ditekankan pada Sedekah Jumat yang terdapat di Masjid Nurul Huda Pangpong⁶.

Ketiga, skripsi karya Nikmatul Muafiroh dengan judul, “Pengelolaan Pendistribusian Infak Jumat Masjid di Padukuhan Paprigan, Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam”. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai infaq Jumat masjid yang ada di padukuhan Paprigan Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta untuk dilakukan pengelolaan secara baik dan benar, dan setidaknya tepat sasaran. Baik itu penggunaannya untuk kemakmuran masjid, TPA, ataupun masyarakat sekitar yang betul-betul membutuhkan bantuan tersebut. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini adalah konsep Sedekah Jumatnya. Penelitian ini lebih menekankan kepada sedekah yang bentuknya kepada barang, sedangkan skripsi karya Nikmatul Muafiroh adalah bentuk sedekah/ infak yang lebih umum dan juga lokasi penelitian yang berbeda⁷.

Keempat skripsi karya Nuria ‘Athifa dengan judul “Cari Muka di depan Tuhan. Model Filantropi dalam Kasus Sedekah Rombongan Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang maraknya Filantropi di

⁶ Agus Atiq murtadlo. Akulturasi Islam dan Budaya Lokal Tradisi Upacara Sedekah Laut di Pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap. Dalam skripsi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga 2009.

⁷ Nikmatul Muafiroh. Pengelolaan dan Pendistribusian Infak Jum’at Masjid di Padukuhan Paprigan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam. Dalam skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga 2010.

Indonesia, yang membuat masyarakatnya berbondong-bondong mendermakan hartanya. Dalam hal ini Islam juga memiliki konsep Filantropi yang bentuknya berupa Zakat (harta yang wajib dikeluarkan setiap tahunnya), dan juga sedekah. Salah satu contoh dalam penelitian ini adalah komunitas sedekah rombongan. Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang sedang dikerjakan oleh peneliti adalah titik fokus kajiannya adalah sedekah. Dengan menggunakan konsep Filantropi Islam. Namun yang membedakan adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong, sedangkan skripsi lebih membahas tuntas mengenai sedekah rombongan⁸.

Kelima, jurnal karya Muhammad Rafi dengan judul, Living Hadis: Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat oleh Komunitas SiJum Amuntai. Jurnal ini membahas tentang tradisi sedekah yang diusung oleh komunitas SiJum Amuntai yang berlandaskan sebuah hadis yang kemudian diimplementasikan ke dalam dunia nyata. Dari hadis itulah akhirnya tradisi sedekah nasi bungkus SiJum ini terus berkelanjutan hingga ke berbagai pelosok negeri. Persamaan dari jurnal dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tradisi Sedekah Jumat dengan komunitas yang sama sebagai salah satu pelopor diadakannya Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong yakni komunitas SiJum tersebut⁹.

⁸ Nuria 'Athifa. "Cari Muka Di Depan Tuhan" Model Filantropi Dalam Kasus Sedekah Rombongan Yogyakarta. Dalam skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. diakses 17 Desember 2021.

⁹ Muhammad Rafi. 2019. Living Hadis: Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jum'at Oleh Komunitas SiJum Amuntai. Dalam <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article>. Diakses 10 Juni 2021.

Keenam, jurnal karya Fenny Oktorita. Dengan judul jurnal “Sedekah Jumat (Studi Deskriptif Tentang Makna Sedekah Jumat Dan Strategi Pemanfaatan Agama Demi Pemenuhan Kebutuhan Hidup di Kab. Tulungagung)”. Jurnal ini membahas tentang makna Sedekah Jumat yang menjadi solusi untuk pemenuhan kebutuhan hidup bagi masyarakat yang tergolong tidak mampu di daerah Tulungagung. Sedekah Jumat yang rutin dilakukan oleh beberapa orang menjadikan beberapa masyarakat terpikat untuk menjadikannya sebagai salah satu ladang penghasilan mereka. Perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini adalah konsep sedekahnya yang sudah jelas sangat berbeda. Untuk penelitian ini berfokus di Masjid Nurul Huda Pangpong dan objek nya adalah jamaah salat Jumat¹⁰.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori berisi uraian tentang telaahan teori dan hasil penelitian terdahulu yang terkait. Telaahan ini bisa dalam arti membandingkan, mengkontraskan atau meletakkan kedudukan masing-masing dalam masalah yang sedang diteliti, dan pada akhirnya menyatakan posisi atau pendirian peneliti disertai dengan alasan-alasannya. Kerangka teori bisa dimaksudkan dengan menjelaskan mengenai penelitian yang diambil oleh peneliti dengan tujuan agar tidak jadi kerancuan dalam memahami istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

¹⁰ Fenny Oktorita. 2009. Sedekah Jum'at (Studi Deskriptif Tentang Makna Sedekah Jumat Dan Strategi Pemanfaatan Agama Demi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Di Kab. Tulungagung). dalam <http://repository.unair.ac.id/18201/>. Diakses 10 Juni 2021.

1. Teori Perwalian atau Kepemilikan Sosial

Pengertian perwalian dalam istilah fiqh disebut *wilayah*, yang berarti penguasaan dan perlindungan.¹¹ Fiqih memberikan penjelasan bahwa perwalian, memberikan penguasaan penuh dari agama kepada seseorang dengan tujuan untuk melindungi barang atau harta orang lain. Kata perwalian berasal dari kata wali yang artinya menolong yang mencintai. Dalam istilah arab, wali diartikan sebagai *alwilayah*, adalah orang yang mengurus atau menguasai sesuatu¹².

Menurut Sayyid Sabiq, wali adalah suatu ketentuan hukum yang dipaksakan kepada orang lain berdasarkan ketentuan hukum masing-masing. Menurut beliau, wali terbagi menjadi dua macam yakni khusus dan umum. Khusus, adalah berkaitan dengan manusia dan harta bendanya¹³.

Sedangkan menurut Asghar Ali Engineer dalam bukunya teologi Islam memaknai Teori Perwalian, dicetuskan berdasarkan ayat al-Quran. Beliau mengatakan bahwa sejatinya Allah adalah pemilik segala sesuatunya yang ada di dunia dan di langit. Manusia dan harta benda yang dimilikinya bukan lah pemilik tunggal dari kesemuanya itu. Dan ada saatnya tuhan akan menarik kembali semuanya itu¹⁴.

¹¹ Sayuti. 2017. *Perwalian Dalam Hukum Islam*. Dalam <http://www.pa-pekanbaru.go.id>. Hlm. 1. Diakses 10 Juni 2021

¹² Sayuti. 2017. *Perwalian Dalam Hukum Islam*. Hlm. 1.

¹³ Sayuti. 2017. *Perwalian Dalam Hukum Islam*. Hlm. 2.

¹⁴ Asghar Ali Engineer. 2009. *Islam Dan Teologi Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 104.

Harta benda yang dititipkan kepada manusia sejatinya tidak boleh dinikmati sendiri, melainkan harus didistribusikan kepada orang-orang miskin yang sangat membutuhkan bantuan. Manusia hanya diperbolehkan memiliki kekayaan untuk kesejahteraan Bersama.

Teori ini memiliki asumsi bahwa manusia bertindak atau bertingkah laku berdasarkan idealisme semata. Jika ini yang terjadi, maka dunia bisa menjadi sebuah taman surga. Akan tetapi tidak sekomplek itu. Asumsi ini tidak bisa dibenarkan sepenuhnya. Karena manusia tidak hanya saja berpikir secara idealis namun juga dalam tindakan manusia sering mengikutsertakan nafsu pribadinya¹⁵.

Jika mengikuti teori idealis, seperti teori perwalian ini, perlunya juga untuk memahami keseluruhan kehidupan manusia. Dengan begitu konsep yang dibangun dalam teori perwalian ini mengenai struktur sosio ekonomi yang adil bisa terlaksana. Alqur'an sangat mengecam kesenjangan ekonomi yang disebabkan oleh golongan masyarakat kelas atas yang selalu menuruti nafsu konsumtifnya sedangkan masyarakat kelas bawah bergelut dengan penderitaannya sendiri¹⁶. Pada zaman nabi sebenarnya, dalam masalah harta kekayaan yang dimiliki tidak boleh dibiarkan betumpuk-tumpuk dan dinikmati sendiri. Akan tetapi Nabi Muhammad memerintahkan ummatnya untuk menyalurkan harta kekayaannya kepada masyarakat miskin yang sangat membutuhkan

¹⁵ Asghar Ali Engineer. *Islam Dan Teologi Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009. Hlm. 105.

¹⁶ Asghar Ali Engineer. 2009. *Islam Dan Teologi Pembebasan*. Hlm. 106.

bantuan. Hal ini pun juga sudah termaktub dalam al-Quran mengenai larangan menumpuk harta kekayaan. Salah satu jalan yang ditawarkan dalam al-Quran adalah *Shadaqah* (sedekah).

2. Filantropi Islam

Pengertian Filantropi secara umum adalah cinta kasih atau bisa disebut juga dengan istilah kedermawanan¹⁷. Dalam pengertian yang lain Filantropi diartikan sebagai tindakan sukarela seseorang yang memiliki tujuan untuk menegakkan kemaslahatan umum.¹⁸

Filantropi Islam secara dimaknai sebagai suatu kewajiban moral bagi orang-orang beriman untuk melakukan perbuatan amal baik atas nama tuhan¹⁹. Kewajiban moral dalam Islam diinterpretasikan kedalam tiga bentuk tindakan yang sifatnya mempunyai hukum wajib dan juga sunnah. Tiga tindakan itu adalah zakat, sedekah, dan wakaf. Bentuk- bentuk Filantropi tersebut memiliki istilah tersendiri dalam agama lain seperti *tithe* dalam tradisi kristiani, *tsedaka* dalam agama yahudi, dan Filantropi Zoroaster²⁰.

Selanjutnya Filantropi dalam Islam tertuju kepada infaq atau sedekah yang anjuran untuk bersedakah atau ber infaq sudah dijelaskan dalam hadis dan al-Quran. Setiap kebaikan merupakan sedekah (Sayyid

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kemendikbud: CV. Adi Perkasa. Hlm. 465.

¹⁸ Udin Saripudin. 2016. Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi. Dalam jurnal BISNIS, Vol. 4, No. 2, Desember 2016. Hlm. 166.

¹⁹ Amelia Fauzia. 2016. *Filantropi Islam Sejarah dan Konsentrasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. Yogyakarta: Gading Publishing. Hlm. 34.

²⁰ Amelia Fauzia. 2016. *Filantropi Islam Sejarah dan Konsentrasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. Yogyakarta: Gading Publishing. Hlm. 34.

Sabiq, 1982: 357)²¹. Perwujudan dari Filantropi dalam Islam adalah sedekah, infaq, zakat, hadiah, dan lain-lain.

Kata sedekah atau *shadaqa* dalam Islam memiliki makna yang luas namun bisa mengacu terhadap setiap tindakan kebaikan, dimulai dari tindakan paling sederhana, adalah dengan cara tersenyum, sampai pada tahap memberikan sumbangan berupa material untuk kemaslahatan ummat. Oleh karena itu sedekah menjadi sangat fleksibel dalam hukum Islam dan memiliki aturan yang sedikit dibanding dengan bentuk Filantropi yang lainnya. Karena kefleksibelan ini, masyarakat muslim bisa melakukan sedekah dengan tanpa harus memandang kelas sosial. Mulai dari masyarakat muslim yang taraf ekonominya tinggi hingga pada masyarakat miskin²².

Dalam Islam ada dua hubungan baik yang harus dijalankan oleh manusia. Pertama, hubungan baik antara manusia dengan tuhan. Kedua hubungan baik antara manusia dengan manusia. Hubungan kedua inilah fungsi utama adanya Filantropi Islam. Sebut saja salah satunya adalah sedekah. Adanya sedekah untuk memberikan kemaslahatan kepada sesama. Tradisi sedekah juma'at yang berjalan di Masjid Nurul Huda Pangpong adalah salah satu bentuk Gerakan Filantropi Islam dengan tujuan agar memberikan manfaat kepada orang lain. Walaupun bentuk dari sedekah Jumat itu hanyalah berupa nasi

²¹ Udin Saripudin. Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi. Dalam jurnal BISNIS, Vol. 4, No. 2, Desember 2016. hlm.167

²² Amelia Fauzia. *Filantropi Islam Sejarah dan Konsentrasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. Yogyakarta: Gading Publishing. 2016. hlm. 35.

bungkus, akan tetapi itu sudah memberikan manfaat kepada jamaah salat Jumat secara umum.

Di dalam Filantropi Islam terdapat tiga konsep utama yang dijadikan patokan. Pertama kewajiban agama, kedua moralitas agama, dan ketiga keadilan sosial. Kewajiban agama yang dimaksud di sini adalah semua umat manusia memiliki kewajiban untuk membantu sesama saudara se-agama dengan cara memberikan bantuan terbaik yang bisa diberikan kepada orang yang membutuhkan. Contoh lain dalam zakat yang sudah menjadi kewajiban bagi semua umat Islam²³. Selanjutnya adalah moralitas agama, sedekah dalam hal ini merupakan tolak ukur bagi tingkat kedermawanan seseorang. Kedermawanan itu merupakan salah satu bukti dari tingkat keimanan seseorang kepada tuhan. Maka sudah menjadi kewajiban seseorang untuk membantu sesama sebagai bentuk untuk meningkatkan kesalehan dan keimanan²⁴. Terakhir adalah keadilan sosial. Dalam konsep Filantropi Islam sudah terabolasikan dengan al-Quran dan hadis mengenai hak-hak masyarakat miskin untuk mendapatkan bantuan (QS. 51:19 dan 17:26), pendistribusian kekayaan antara yang kaya dan miskin (QS. 59:7), dan menjaga tingkat stabilitas pemerataan ekonomi (QS.59:7)²⁵.

²³ Amelia Fauzia. *Filantropi Islam Sejarah dan Konsentrasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. hlm.37

²⁴ Amelia Fauzia. *Filantropi Islam Sejarah dan Konsentrasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. hlm.39

²⁵ Amelia Fauzia. 2016. *Filantropi Islam Sejarah dan Konsentrasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. hlm.39

F. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa *methodos* (Yunani) adalah cara atau jalan yang ditempuh²⁶. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ini penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini langsung terjun ke lapangan dalam mendeskripsikan yang terjadi saat itu juga. Peneliti akan mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkannya dalam menunjang penelitiannya terkait dengan judul penelitian yang sudah di tentukan.

²⁶ Dwi Irani Ramon. 2014. Bab III Metode Penelitian. dalam Kajian Makna Peribahasa Jepang Dari Kata Hana, Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Subjek dan Lokasi penelitian

Sebuah penelitian pastinya memiliki subjek dan di mana lokasi yang menjadi objek penelitiannya itu terjadi, gunanya untuk mendukung bertambahnya data dan informasi. Untuk subjek peneliti melibatkan beberapa pengurus dari komunitas SiJum yang sebagai pelopor utama adanya konsep Sedekah Jumat yang diadakan di Masjid Nurul Huda Pangpong. Kemudian selanjutnya adalah takmir Masjid Nurul Huda Pangpong, masyarakat sekitar masjid yang mungkin bisa ditemui peneliti ketika di lapangan dan sekiranya juga bisa menunjang untuk memperoleh informasi. Sedangkan untuk lokasinya bertempat di Masjid Nurul Huda Pangpong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur.

3. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian.

Menurut asal sumber data dibagi menjadi dua:

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti (informan)²⁷. Sumber ini menjadi sumber yang paling penting untuk mengumpulkan banyak data yang dibutuhkan oleh peneliti dari beberapa informan yang sudah

²⁷Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta:Kencana Media Group,2006).

ditemui oleh peneliti untuk dimintai segala informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian. Data primer bisa menggunakan kuisioner maupun wawancara secara langsung. Adapun yang menjadi data primer disini adalah pengurus komunitas SiJum, takmir Masjid Nurul Huda Pangpong, dan masyarakat yang ada di sekitaran masjid. Dalam hal ini akan menggali data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen pendukung seperti kamera, dan *handphone* untuk merekam semua hasil wawancara dengan para informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari suatu lembaga dan institusi tertentu. Data ini hanya bersifat sebagai pendukung semata, dan data ini bisa diperoleh dari pepustakaan, lembaga, pemerintah, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti mencari data-data itu lewat beberapa jurnal, kitab, buku, skripsi, dan lain- lain.

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik ini digunakan untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Langkah awal dengan membangun rapport. Rapport dapat diartikan sebagai jembatan yang menghubungkan jarak antara peneliti dan orang-orang yang diteliti. Untuk membangun rapport dalam sebuah penelitian, maka peneliti harus berbaur kedalam

suatu komunitas untuk menjalin interaksi yang lebih intensif untuk melakukan pengumpulan data, mengetahui secara mendalam kondisi sosial masyarakat, dan yang terpenting membuka jalan untuk memperoleh informan-informan sebagai kunci.

A. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana para peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan (melihat, mendengarkan, merasakan) selama penelitian. metode ini merupakan cara mengamati dan meninjau dengan cermat kejadian yang sebenarnya di lokasi penelitian untuk mengetahui kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan²⁸.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk melihat langsung praktek keberagaman yang terjadi dalam tradisi Sedekah Jumat yang terus berlangsung di Masjid Nurul Huda Pangpong. Sehingga dengan cara inilah peneliti akan mendapatkan informasi dari beberapa informan yang dibutuhkan.

B. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para

²⁸ Syafnidawaty. Observasi. dalam <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>. diakses 9 September 2021.

responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian wawancara perlu digunakan dengan berhati-berhati karena perlu ditriangulasi dengan data lain. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln adalah percakapan, seni bertanya dan seni mendengar (*the art of asking and listening*). Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melalui kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara. Wawancara berdasarkan tujuan yang jelas, sehingga memiliki cakupan masalah yang mapan dengan rumusan pertanyaan bersifat ilmiah dan mengandung unsur 5W+1H.

Sebelum melakukan wawancara peneliti harus terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan yang akan disampaikan dan mendalami materi yang akan diajukan kepada narasumber agar nantinya mudah difahami dan tidak membuat narasumber bingung dengan pertanyaan yang peneliti ajukan. Wawancara yang diajukan mungkin ada dua. Yang pertama, dikhususkan kepada objek yang utama yang dibicarakan dalam judul penelitian ini. Seperti para pelaku Sedekah Jumat dan pengagas utama sedekah di Masjid Nurul Huda Pangpong. Kemudian kedua sifatnya umum, yakni bukan hanya masyarakat yang juga berada di sekitar masjid yang bisa merasakan dampak dengan tradisi Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong.

c. Metode *Library Research* dan Dokumentasi

Metode ini merupakan salah metode yang penting di pertimbangkan dalam Teknik pengumpulan data. Karena sesungguhnya metode ini lebih kepada data yang sifatnya tidak ditemui di lapangan. Namun lebih kepada studi literatur dari beberapa buku, jurnal, skripsi dan yang lainnya, yang sifatnya dapat membantu jalannya penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses analisis data sebenarnya sudah dipersiapkan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data, yakni pada saat peneliti melakukan perencanaan dan merancang desain penelitian sampai pada tahap proses penelitian untuk mengambil data sampai final dari pengambilan data tersebut. Di situlah beberapa Teknik analisis data akan memilih dan juga memilah data yang sudah di lapangan untuk dimasukkan kedalam laporan penelitian²⁹.

Dalam hal ini ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menganalisis data, sebagaimana berikut:

²⁹ Moh Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Suka Press. 2012. hlm. 113.

a. *Collecting Data*

Ini merupakan langkah awal dari proses pengambilan data, dimulai dari pemetaan sumber data sampai langkah-langkah yang akan di tempuh untuk mengambil data.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan masuk ke proses penyeleksian. Dengan Teknik wawancara maupun dokumentasi yang ditempuh akan menemukan banyak data yang diperoleh sehingga semua data tercampur pembahasannya. Hal ini diperlukan agar titik fokus pembahasan tidak melebar dan jauh dari rumusan masalah yang sudah ditentukan. Artinya dalam tahap ini sudah ada data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan

c. *Display Data*

Langkah ini sudah memasuki proses pemetaan. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dipetakan ke dalam bentuk skema-skema, diagram dan yang lainnya. Dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam mengambil data yang dibutuhkan.

d. Verifikasi Data

Di tahapan ini data sudah mulai ditafsir atau diberikan pendapat oleh peneliti. Dengan tujuan agar dapat memahami para pembaca. Pada proses ini juga akan ditemukan keterkaitan dengan rumusan masalah penelitian diberikan sudut pandang ilmiah.

e. Penarikan Kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan adalah jawaban final setelah semua proses telah dilalui. Dalam tahapan ini rumusan penelitian telah terjawab sepenuhnya

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama pada skripsi ini adalah pendahuluan. Pada bab pertama ini merupakan bagian penting dari alur penelitian, karena ini merupakan gambaran awal penelitian mau diarahkan ke mana. Secara sistematis bab pertama berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan menjelaskan mengenai profil dan sejarah berdirinya Masjid Nurul Huda Pangpong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Tidak hanya sampai disitu pada bab ini pula, akan dibahas mengenai kondisi geografis yang meliputi wilayah ini, sehingga akan memudahkan peneliti untuk melihat lingkungan yang ada dalam masjid maupun di sekitaran masjid. Dan terakhir akan sedikit disinggung juga mengenai profil SiJum di daerah Pangpong, dengan tujuan agar menambah informasi mengenai SiJum yang sebagai pelopor utama adanya Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong.

Bab ketiga merupakan jawaban dari rumusan masalah pertama mengenai asal mula adanya Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong dan juga mengetahui nilai sosial yang terkandung dalam kegiatan Sedekah Jumat tersebut. Di bab ini juga akan dijelaskan bagaimana komunitas SiJum

memiliki peran dan andil yang besar dalam berjalannya Sedekah Jumat di masjid tersebut.

Bab keempat merupakan lanjutan dari bab ketiga. Pada bab ini, menitik fokuskan pada jawaban rumusan masalah yang kedua. Mengenai jamaah Masjid Nurul Huda Pangpong dalam memberi makna terhadap kegiatan Sedekah Jumat tersebut.. Tentunya di bab ini juga akan dikorelasikan dengan teori yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk menganalisis tentang tema penelitian yang diangkat oleh peneliti.

Bab kelima berisi penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini merupakan jawaban secara keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu terdapat daftar Pustaka sebagai pertanggungjawaban literatur ilmiah penulis serta terdapat krtik dan saran untuk kemajuan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Sedekah Jumat yang di pelopori oleh komunitas Sijum (nasi Jumat) membagikan nasi bungkus gratis kepada jamaah Masjid Nurul Huda Pangpong. tujuan utama mereka adalah memakmurkan masjid. diluar hal itu mereka membawa misi sosial. Misi tersebut adalah memberantas ketimpangan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Selain itu adanya kegiatan Sijum di Masjid Nurul Huda Pangpong memberikan kesan tersendiri bagi jamaah dan masyarakat desa pangpong. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat Pangpong mulai tergerak dan tidak ragu untuk bersedekah.

Nilai sosial yang terkandung dalam Sedekah Jumat adalah meningkatkan kepekaan dan kepedulian seseorang terhadap lingkungan sosial mereka. *Hablum minannas* (berbuat baik kepada sesama manusia) menjadi kewajiban setiap orang sebagai makhluk sosial untuk tidak cuek terhadap keadaan sekitar yang terjadi ketimpangan dalam sistem sosial ditengah masyarakat. Nasi bungkus gratis yang dibagikan oleh komunitas Sijum merupakan simbol kepedulian yang tersirat dalam kegiatan Sedekah Jumat. Ada tiga bagian nilai sosial yang tampak dalam kegiatan Sedekah

Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong. Pertama, atas nama kemanusiaan. Kedua, Kesejahteraan sosial. Ketiga, solidaritas.

Selanjutnya makna yang diberikan oleh jamaah mengenai Sedekah Jumat mereka menganggap dengan adanya Sedekah Jumat merupakan bentuk dari kebaikan dan keberkahan yang setidaknya manfaatnya bisa dirasakan oleh jamaah maupun masyarakat. Makna tersebut di tarik kedalam tiga konsep utama yang ditawarkan dalam teori Filantropi Islam. Yakni, kewajiban agama, moraitas sosial, dan keadilan sosial. Pengaruh yang diberikan dengan adanya Sedekah Jumat ini adalah masyarakat dan jamaah terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Tidak sedikit masyarakat yang dibantu untuk diberikan makan pada hari Jumat. Bahkan juga yang membantu merasakan sensasi tersendiri dalam menyumbangkan harta mereka. Walaupun hanya berbentuk nasi bungkus.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan kajian mendalam mengenai Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong, maka perlunya peneliti mengemukakan beberapa saran dalam penelitian ini, tujuannya sebagai pengembangan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Karena penelitian ini masih dibidang baru dan belum pernah ada yang mencoba mengkajinya. Adapun sarannya sebagaimana berikut:

1. Perlunya penelitian yang bersifat komprehensif tentang Sedekah Jumat. Karena setiap waktu akan ada perubahan bentuk dari sedekah ini. Terutama Sedekah Jumat yang titik fokus di masjid.

Hal ini juga akan berkaitan dengan keilmuan dalam bidang Sosiologi Masjid yang dimana masjid akan memberikan makna tersendiri dalam adanya Sedekah Jumat tersebut.

2. Bagi jama'ah masjid dalam memberikan makna terhadap kegiatan Sedekah Jumat ini. Jangan terlalu berpacu terhadap sesuatu yang belum bisa ditangkap oleh nalar. Namun harus lebih bersifat realistis sebagaimana yang terjadi di lapangan.
3. Untuk pengurus masjid hendaknya memiliki peran andil yang besar dalam Sedekah Jumat karena mereka juga tuan rumah yang juga harus memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat luas.

Demikian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait bahasan Sedekah Jumat di Masjid Nurul Huda Pangpong. semoga dari beberapa saran yang sudah peneliti sampaikan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatih, Mohammad. *Madura yang Islam? Atau Madura yang NU?*. Dalam <https://www.emadura.com/2016/08/madura-yang-Islam-atau-madura-yang-nu.html>. Diakses 9 September 2021.
- Athifa, Nuria. 2017. “*Cari Muka Di Depan Tuhan*” *Model Filantropi Dalam Kasus Sedekah Rombongan Yogyakarta*. Dalam skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. diakses 17 Desember 2021.
- Biantoro, Nurhadi. 2019. *Akulturasasi Islam Dan Budaya Lokal Dalam Tradisi Sedekah Bumi (Studi Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati)*. Dalam skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemiikian Islam UIN sunan Kalijaga.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kemendikbud: CV. Adi Perkasa.
- Bab III Tinjauan Teoritis*. Dalam <http://repository.uin-suska.ac.id>. Hlm. 22. Diakses 17 Desember 2021.
- Bih, Mubasysyarum. 2020. *Mengapa Jumat disebut Sayyidul Ayyam?* dalam <https://jatim.nu.or.id/keIslaman/mengapa-Jumat-disebut-sayyidul-ayyam--iZnKW>. Diakses 20 Desember 2021.
- D Islamah. 2017. *Bab II Landasan teori Pengertian Tradisi dan Budaya*. Dalam <http://etheses.iainkediri.ac.id/78/5/5%20BAB%20II.pdf>. Diakses 1 juni 2021.
- Dewanto. 2018. *Bentuk, Fungsi, dan Makna Leksikon “Kabumeh” Pada Masyarakat Keturunan Madura di Menganti, Gresik*. dalam jurnal Kebudayaan, Volume 13, Nomor 2, Desember 2018.
- Engineer, Asghar Ali. 2009. *Islam Dan Teologi Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kastolani. 2021. *Hadits Tentang Senyum Itu Sedekah, Berikut Keutamaannya*. Dalam <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/hadits-tentang-senyum>. Diakses 17 Desember 2021.
- Fauzia, Amelia. 2016. *Filantropi Islam Sejarah dan Konsentrasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Firdaus. 2017. *Sedekah Dalam Perspektif Alqur'an*. Dalam Jurnal Pendidikan Islam "Ash- Shahabah" Volume 3, Nomor 1, Januari 2017.
- Murtadlo, Agus Atiq. 2009. *Akulturasi Islam dan Budaya Lokal Tradisi Upacara Sedekah Laut di Pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap*. Dalam skripsi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga.
- Muafiroh, Nikmatul. 2010. *Pengelolaan dan Pendistribusian Infak Jumat Masjid di Padukuhan Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Islam*. Dalam skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga.
- Nahfiah, A Nitha. *5 Ayat Dalam Alqur'an Agar Rajin Bersedekah, Ada Pahala Berlimpah*. Dalam idntimes.com. diakses pada 14 Januari 2022.
- Oktorita, Fenny. 2009. *Sedekah Jumat (Studi Deskriptif Tentang Makna Sedekah Jumat Dan Strategi Pemanfaatan Agama Demi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Di Kab. Tulungagung)*. dalam <http://repository.unair.ac.id/18201/>. Diakses 10 Juni 2021.
- Rafi, Muhammad. 2019. *Living Hadis: Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat Oleh Komunitas SiJum Amuntai*. Dalam <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article>. Diakses 10 Juni 2021.
- Ramon, Dwi Irani. 2014. Bab III Metode Penelitian. dalam Kajian Makna Peribahasa Jepang Dari Kata Hana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ritzer, George. 2007 *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saripudin, Udin. 2016. *Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi*. Dalam jurnal BISNIS, Vol. 4, No. 2, Desember 2016.

- Sayuti. 2017. *Perwalian Dalam Hukum Islam*. Dalam <http://www.papekanbaru.go.id>. Diakses 20 November 2021
- SiJum: Beranda. Dalam <http://sijum.com>. diakses 7 Desember 2021.
- Suyanto, Bagong. Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta:Kencan Media Group,2006).
- Soehadha, Moh. 2012. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Suka Press.
- W Widya Astuti. 2011. *Bab II Kajian Pustaka Pengertian Tradisi*. Dalam http://etheses.uin-malang.ac.id/1916/5/07210093_Bab_2.pdf. Diakses 1 Juni 2021.
- Yayasan Masjid Pedesaan. 2021. *7 Keutamaan Sedekah di Hari Jumat*. Dalam <https://masjidpedesaan.or.id/7-keutamaan-sedekah-di-hari-jumat/>. Diakses 21 Desember 2021.

